



Tanggap Darurat Code Rp 14 M

Yulianingsih, Neni Ridarineni

**Kiriman banjir lahar
diprediksi sampai
Maret 2011.**

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta membutuhkan dana minimal Rp 14 miliar untuk penanganan tanggap darurat wilayah Kali Code dari terjangan banjir lahar dingin Merapi. Kebutuhan dana tersebut dialokasikan untuk penanganan Code hingga bulan Maret 2011 mendatang.

"Kebutuhan ini kita asumsikan karena musim hujan akan berakhir pada Maret 2011 sehingga kiriman banjir lahar dingin akan terus terjadi hingga Maret mendatang," terang Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto saat rapat konsultasi anggaran tanggap darurat dengan anggota DPRD setempat di gedung dewan, Kamis (2/12) sore.

Dana itu kata dia, digunakan untuk penanganan daerah bantaran Code yang dihuni sedikitnya 13 ribu jiwa di 66 Rukun Warga (RW) dari 14 Kelurahan di 8 Kecamatan yang ada di Yogyakarta. Dana sebanyak itu digunakan untuk beberapa pos penanganan antara lain, penanganan evakuasi penduduk bantaran Code, jaminan hidup selama di tempat evakuasi, dapur umum, kesehatan baik fisik maupun non fisik, sanitasi sementara, pembangunan fisik tanggul kali (talud) dan pembangunan peringatan dini terhadap banjir lahar dingin (*early warning system*).

Dari seluruh kebutuhan tersebut kata Herry, kebutuhan terbesar adalah untuk pembangunan kembali talud

Code yang ambrol akibat gerusan banjir lahar dingin. Untuk pembangunan talud ini pihaknya membutuhkan dana setidaknya Rp 10 miliar. "Ini akan kita konsultasikan dengan Pemprov DIY agar dibantu melalui dana APBD Provinsi," tambahnya.

Empty rectangular box for content.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan 2. Dinas Kesehatan 3. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi 4. Dinas Pemukiman dan Prasarana 5. Dinas Ketertiban 6. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

